

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah dilaksanakan, bisa di simpulkan dari peneliti ini bahwa hasil pengujian data analisis dalam penelitian ini sesuai dengan hipotesis yang dirumuskan dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil penelitian Stress Kerja ini H1 yang menyatakan bahwa disiplin kerja tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan di PT. Nanda Persada Transport. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan nilai uji t yang diperoleh yaitu nilai t-hitung sebesar $0,244 < 2,00172$ (t tabel) dengan sig $0,808 > 0,05$ atau nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka dari itu H0 diterima atau Ha di tolak yang berarti bahwa secara parsial stres kerja (X1) tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan (Y). Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa hipotesis pertama terbukti yaitu stres kerja tidak mempengaruhi kinerja karyawan.
2. Berdasarkan hasil dari penelitian ini H2 yang menyatakan bahwa kepuasan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan di PT. Nanda Persada Transport. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan nilai hasil uji t yang diperoleh yaitu nilai t-hitung sebesar $4,783 > 2,00172$ (t tabel) dengan sig. $0,000 < 0,05$ atau nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05. Maka dari itu H0 ditolak atau Ha diterima yang berarti bahwa secara parsial Kepuasan Kerja (X2) berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan (Y). Maka daritu kepuasan

kerja sangat berpengaruh pada kinerja karyawan ,jika perusahaan memperhatikan kesejahteraan karyawan perusahaan akan mendapatkan hasil yang meningkat sesuai target yang ditentukan.

3. Berdasarkan hasil dari penelitian ini H3 yang menyatakan bahwa Stres Kerja dan Kepuasan Kerja secara simultan berpengaruh dan signifikan terhadap Kinerja Karyawan PT Nanda Persada Transport, nilai $F_{13,538} > 3,16$ (tabel F) dapat dibuktikan dengan nilai signifikan $0,000 < 0,05$ jauh lebih kecil dari 0,05. Maka H_0 menolak, H_a menerima menunjukkan bahwa faktor kinerja karyawan (Y) dipengaruhi secara signifikan oleh variabel stres kerja (X1) dan kepuasan kerja (X2)

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini dan kesimpulan diatas maka penulis memberikan beberapa manfaat bagi pihak terkait :

1. Bagi Peneliti

Untuk peneliti selanjutnya mungkin akan ada lebih banyak tambahan untuk variabel lain yang kemungkinan dapat mempengaruhi banyak hal atau faktor faktor dalam penelitian ini.

2. Bagi Manajemen PT Nanda Persada Transport

Manajemen PT. Nanda Persada Transport perlu memperhatikan stres kerja dan kepuasan kerja untuk meningkatkan kinerja karyawan terutama karyawan berjenis kelamin laki-laki lebih mengalami stres kerja yang lebih tinggi

dibandingkan dengan perempuan, sehingga dengan adanya arahan dan upaya dari manajemen untuk dapat mengkondisikan karyawannya dalam menurunkan beban pekerjaan yang sesuai dengan kemampuannya serta kepuasan kerja dapat mempengaruhi kinerja karyawan dengan memperhatikan stres kerja karyawan dapat meningkatkan kepuasan kerja karyawan.

5.3 Keterbatasan Masalah

Berikut keterbatasan pada penelitian ini :

1. Diketahui nilai hasil koefisien determinasi, diperoleh nilai *R Square* sebesar 0,322. Hal ini menunjukkan bahwa Kinerja Karyawan dipengaruhi sebesar 0,322 atau 32,2% oleh Stres Kerja dan Kepuasan Kerja. Sedangkan sisanya sebesar 67,8% dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak diteliti oleh peneliti dan terbatasnya jumlah responden dengan waktu yang singkat.
2. Ditemukan kecakapan responden dan kurang tepat dalam mengetahui pernyataan pada kuisioner tersebut sehingga dapat kemungkinan hasil kurang akurat.
3. Peneliti ini hanya melakukan pengkajian terhadap stres kerja dan kepuasan kerja berdampak bagi kinerja pegawai PT Nanda Persada Transport, sehingga perlunya dikembangkan oleh peneliti lebih lanjut dalam faktor-faktor lain yang belum diteliti pada PT Nanda Persada Transport